

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA POSYANDU
LANSIA DI DESA PERING, KECAMATAN BLAHBATUH,
KABUPATEN GIANYAR**



**Oleh :
NI KADEK AYU PRATIWI
NIM. P07134123032**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI
DIPLOMA III DENPASAR 2026**

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI WILAYAH DESA PERING, KECAMATAN BLAHBATUH
KABUPATEN GIANJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh :
NI KADEK AYU PRATIWI
NIM. P07134123032**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES INDONESIA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU DESA PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

Oleh
Ni Kadek Ayu Pratiwi
NIM. P07134123032

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

I Nyoman Gede Suyasa, S.KM., M.Si
NIP. 197101301995031001

Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si
NIP. 198603092014021003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI POSYANDU DESA PERING, KECAMATAN BLAHBATUH,
KABUPATEN GIANYAR

Oleh :
NI KADEK AYU PRATIWI
NIM. P07134123032

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PEMBAHAS
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 13 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. Dr. drg. IGA Ayu Putu Swastini, M.Biomed (Ketua) ()
2. Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg. (Anggota Penguji 1) ()
3. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si (Anggota Penguji 2) ()

MENGETAHUI
KEPALA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Ayu Pratiwi
Nim : P07134123032
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Tojan Tegal, Desa Pering, Blahbatuh, Gianyar, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Asam Urat Pada Posyandu Lansia Di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 29 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Ayu Pratiwi
P07134123032

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Setiap proses yang saya lalui tidak terlepas dari penyertaan dan kekuatan yang diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai bagian dari perjalanan, perjuangan, dan harapan yang telah saya lalui hingga saat ini.

Kepada kedua orang tua dan kakak tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang sering kali tidak terlihat. Setiap langkah yang saya tempuh hingga berada di titik ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kalian adalah alasan saya untuk terus bertahan, berjuang, dan tidak menyerah.

Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kalian adalah bagian dari cerita yang tidak akan terlupakan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis Bernama Ni Kadek Ayu Pratiwi dilahirkan di Tojan pada tanggal 06 April 2005. Penulis berasal dari Br Tojan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan I Made Wastika (Ayah) dan Ni Wayan Balik (Ibu). Penulis mulai mengenal dunia Pendidikan pada tahun 2010 di Taman Kanak – Kanak Budi Dharma Pering, kemudian di tahun 2011 – 2017 penulis melanjutkan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 4 Pering. Tahun 2017 – 2020 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Blahbatuh. Pada tahun 2020 – 2023 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Blahbatuh. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan Pendidikan di sekolah menengah atas dan melanjutkan Pendidikan di Politeknik Kemenkes Denpasar Program Studi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

**AN OVERVIEW OF URIC ACID LEVELS AMONG THE ELDERLY AT
POSYANDU IN PERING VILLAGE, BLAHBATUH DISTRICT,
GIANYAR REGENCY**

ABSTRACT

Background: Uric acid is one of the non-communicable diseases that commonly occurs in the elderly due to degenerative processes that cause a decline in body functions, especially kidney function in excreting uric acid. Increased uric acid levels can be influenced by several factors such as age, gender, body mass index (BMI), and physical activity. Desa Pering is one of the areas with a relatively high elderly population, however, data regarding the description of uric acid levels among the elderly in this area is still limited. **Objective:** This study aims to describe uric acid levels among the elderly at Posyandu Lansia in Desa Pering, Blahbatuh District, Gianyar Regency. **Methods:** This study was a descriptive study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 78 elderly respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected through interviews, questionnaires, and uric acid examination using the Point of Care Testing (POCT) method with capillary blood samples. Data were analyzed descriptively and presented in frequency distribution tables. **Results:** The results showed that most respondents were female (78.2%), aged 60–74 years (76.9%), had a BMI categorized as overweight (51.3%), and had light physical activity (62.8%). Most respondents had normal uric acid levels (79.49%), while 20.51% had high uric acid levels. **Conclusion:** Most elderly at Posyandu Lansia in Desa Pering have normal uric acid levels. However, some still have high uric acid levels influenced by factors such as age, gender, BMI, and physical activity. Therefore, preventive efforts through a healthy lifestyle and regular health check-ups are necessary.

Keywords: elderly, uric acid levels, BMI.

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA POSYANDU LANSIA DI DESA PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

ABSTRAK

Latar belakang: Asam urat merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering terjadi pada lansia akibat proses degeneratif yang menyebabkan penurunan fungsi tubuh, terutama fungsi ginjal dalam mengekskresikan asam urat. Peningkatan kadar asam urat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), dan aktivitas fisik. Desa Pering merupakan salah satu wilayah dengan jumlah lansia yang cukup tinggi, namun data mengenai gambaran kadar asam urat pada lansia di wilayah tersebut masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Posyandu Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 78 responden lansia yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner, serta pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode Point of Care Testing (POCT) dengan sampel darah kapiler. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (78,2%), berada pada kelompok usia 60–74 tahun (76,9%), memiliki IMT kategori berat badan lebih (51,3%), dan aktivitas fisik ringan (62,8%). Kadar asam urat responden sebagian besar berada dalam kategori normal yaitu sebanyak 62 responden (79,49%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 16 responden (20,51%). **Kesimpulan:** Sebagian besar lansia di Posyandu Desa Pering memiliki kadar asam urat dalam kategori normal. Namun, masih terdapat sebagian lansia dengan kadar asam urat tinggi yang dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, IMT, dan aktivitas fisik, sehingga diperlukan upaya pencegahan melalui pola hidup sehat dan pemeriksaan rutin.

Kata kunci: lansia, kadar asam urat, IMT.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU DESA PERING KECAMATAN BLAHBATUH KABUPATEN GIANYAR

Oleh: Ni Kadek Ayu Pratiwi

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan usia harapan hidup, namun di sisi lain juga berdampak pada meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif (Kemenkes RI, 2018). Salah satu penyakit yang sering dialami oleh lansia adalah peningkatan kadar asam urat atau hiperurisemia. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin dalam tubuh yang sebagian besar dikeluarkan melalui ginjal. Pada lansia, terjadi penurunan fungsi ginjal sehingga proses ekskresi asam urat menjadi tidak optimal dan menyebabkan penumpukan dalam darah (Smeltzer & Bare, 2013). Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai keluhan seperti nyeri sendi, pembengkakan, kemerahan, dan keterbatasan gerak yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari lansia (Widyalestri, 2020).

Selain faktor usia, peningkatan kadar asam urat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), serta aktivitas fisik. Lansia dengan IMT berlebih atau obesitas memiliki risiko lebih tinggi mengalami peningkatan kadar asam urat akibat gangguan metabolisme purin (WHO, 2020). Selain itu, aktivitas fisik yang rendah dapat menyebabkan penurunan metabolisme tubuh sehingga memperburuk kondisi kadar asam urat (Kemenkes RI, 2018).

Desa Pering merupakan salah satu wilayah dengan jumlah lansia yang cukup tinggi di Kecamatan Blahbatuh. Namun, data mengenai kondisi kesehatan lansia, khususnya kadar asam urat, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Posyandu Desa Pering sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti kegiatan posyandu di Desa Pering sebanyak 350 orang. Sampel penelitian

berjumlah 78 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh karakteristik responden, pengisian kuesioner untuk menilai aktivitas fisik, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT). Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan menggunakan metode Point of Care Testing (POCT) dengan sampel darah kapiler. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang (78,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 17 orang (21,8%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada kelompok usia 60–74 tahun sebanyak 60 orang (76,9%), sedangkan usia 75–90 tahun sebanyak 18 orang (23,1%). Berdasarkan indeks massa tubuh (IMT), sebagian besar responden termasuk dalam kategori berat badan lebih yaitu sebanyak 40 orang (51,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki risiko terhadap gangguan metabolisme yang dapat mempengaruhi kadar asam urat (WHO, 2020). Berdasarkan aktivitas fisik, mayoritas responden memiliki aktivitas fisik ringan yaitu sebanyak 49 orang (62,8%), yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kadar asam urat dalam tubuh (Kemenkes RI, 2018).

Hasil pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori normal yaitu sebanyak 62 orang (79,49%), sedangkan sebanyak 16 orang (20,51%) memiliki kadar asam urat tinggi. Meskipun mayoritas berada dalam kategori normal, proporsi lansia dengan kadar asam urat tinggi tetap perlu diperhatikan karena berisiko menimbulkan komplikasi lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia di Posyandu Desa Pering memiliki kadar asam urat dalam kategori normal. Namun, faktor-faktor seperti usia lanjut, jenis kelamin perempuan, IMT berlebih, serta aktivitas fisik yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya hiperurisemia pada lansia (Kemenkes RI, 2018; WHO, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif untuk menjaga kadar asam urat tetap dalam batas normal, seperti menerapkan pola makan sehat rendah purin, menjaga berat badan ideal,

meningkatkan aktivitas fisik, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Kemenkes RI, 2018).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia di Posyandu Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan di kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH, sebagai Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Dr.drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed. sebagai Ketua Program Studi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, S.KM., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Utama, saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan, waktu, tenaga, pikiran, serta

berbagai masukan, saran, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

5. Bapak Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si. sebagai pendamping dalam penyusunan usulan penelitian ini yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Sahabat & teman – teman kelas A D3 Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2023 yang selalu mendukung, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik isi maupun teknis penulisannya, maka dari itu penulis berharap mendapatkan kritik serta saran yang membangun agar kekurangan pada Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat diperbaiki dan menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap agar Proposal Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Gianyar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asam Urat.....	6
B. Pemeriksaan Asam Urat	11
C. Lanjut Usia	12
BAB III KERANGKA KONSEP	15
A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	16
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Alur Penelitian.....	19

C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. SIMPULAN.....	43
B. SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	17
Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan IMT	32
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 6 Karakteristik Resonden Berdasarkan Kadara Asam Urat	32
Tabel 7 Kadar Asam Urat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 8 Kadar Asam Urat Berdasarkan Usia	33
Tabel 9 Kadar Asam Urat Berdasarkan IMT	34
Tabel 10 Kadar Asam Urat Berdasarkan Aktivitas Fisik.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia.....	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 2 Lembar Wawancara	52
Lampiran 3 Data Kadar Asam Urat	53
Lampiran 4 Surat Persetujuan Etik	55
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	56
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Desa.....	57
Lampiran 7 Surat Izin Dinas Penanaman Modal	58
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan	59
Lampiran 9 Bimbingan Siak	60
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	61

DAFTAR SINGKATAN

APD : Alat Pelindung Diri

IMT : Indeks Massa Tubuh

mg/dl : Miligram / Desiliter

POCT : *Point of Care Testing*

PRPP : *Phosphoribosyl Pyrophosphate*

WHO : *World Health Organization*